# ABSTRAK

Erwin / 21150351 / 2015 / Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi, dan *Sales* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017/ Dr. Said Kelana Asnawi, M.M.

Industri Manufaktur di Indonesia merupakan sektor andalan yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk itu, kunci keberhasilan sektor manufaktur untuk memajukan ekonomi nasional adalah dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan tujuan utama setiap perusahaan yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan harga saham. Harga saham yang tinggi menunjukkan pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Manajer keuangan perusahaan diharapkan mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan serta memakmurkan pemegang saham. Menetapkan dividen merupakan salah satu fungsi dari manajer keuangan. Kebijakan dividen yang optimal yaitu menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang sehingga dapat memaksimumkan harga saham. Keseimbangan itu dapat dibentuk dengan cara meningkatkan laba ditahan yang digunakan untuk investasi. Selain dari laba ditahan, sumber dana dalam pendanaan investasi dapat diperoleh melalui hutang. Di sisi lain, penjualan juga memengaruhi nilai perusahaan. Dengan begitu, Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, keputusan investasi, dan *sales* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) pada periode 2015-2017.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori agensi, teori *signalling*, dan teori *pecking order*. Tanda (signal) adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan panduan kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori agensi adalah tindakan yang diambil oleh pemilik perusahaan (*principal*) untuk mengurangi konflik antara manajer (*agent*) dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan bisnis yang berdampak merugikan. Teori pecking order adalah tindakan manajemen yang lebih mengutamakan pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan pendanaan yang berasal dari eksternal.

Objek penelitian ini adalah perusahan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakkan adalah teknik Non-Probability Sampling menggunakan *Judgment / Purposive Sampling*. Teknik analisis data untuk menguji masing-masing variabel dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda.

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa (1) Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, (2) Kebijakan Utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) Keputusan Investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, (4) *Sales* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dengan hasil penelitian ini perusahaan dan investor tidak perlu memperhatikan kebijakan dividen dan keputusan investasi, tetapi mempertimbangkan kebijakan utang dan Sales.

Key word : Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi, Sales, Teori Agensi, Teori Signalling, Teori Pecking Order.